

ABSTRAK

Menopause merupakan berhentinya siklus menstruasi pada seorang wanita yang terjadi secara alamiah. Di Dusun Porong Kulon Desa Porong Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo, dari 7 wanita, 5 wanita grandemultipara mengalami *menopause* normal. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin seorang wanita melahirkan maka semakin lama mereka memasuki masa *menopause*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian *menopause* di Dusun Porong Kulon Desa Porong Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian ini *analitik* dengan metode *cross sectional*. Populasinya semua wanita *menopause* sebesar 54 dan besar sampel 48 yang diambil secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen paritas dan variabel dependen kejadian *menopause*. Data dikumpulkan dengan cara pengisian kuesioner kemudian diolah dan dianalisis dengan uji statistik *Rank Spearman* dengan program SPSS dengan angka kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 48 responden, sebagian besar responden (66,7%) paritasnya adalah multipara dan hampir setengah responden (47,9%) mengalami *menopause* normal. Hasil uji statistik *Rank Spearman* didapatkan nilai $\rho = 0,015$ dengan angka kemaknaan $\alpha = 0,05$ maka $\rho < \alpha$ sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan antara paritas dengan usia *menopause*.

Simpulan dari hasil penelitian ini bahwa paritas seorang wanita berhubungan dengan kejadian *menopause*, untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan lebih meningkatkan mutu pelayanan dan informasi yang diberikan kepada masyarakat terutama wanita *menopause* dengan memberikan konseling, sehingga lebih meningkatkan kualitas wanita *menopause* dimasa yang akan datang.

Kata kunci : paritas, kejadian *menopause*